



PASTIKAN JAMINAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENUMPANG

Empat Hari Razia, Puluhan Armada Kena Sanksi

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan Kota Yogya bersama jajaran kepolisian dan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas (BPTD) DIY intensif melakukan pengawasan terhadap angkutan barang dan penumpang yang masuk wilayah Yogya. Selama empat hari razia, terdapat puluhan armada yang dikenai sanksi lantaran tidak tertib administrasi maupun kelengkapan armada.

Kepala Seksi Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan Kota Yogya Ariyanto Agus Cahyono, menjelaskan razia atau operasi gabungan bersama aparat kepolisian tahap awal sudah dilakukan pada 24-27 Juni 2024 di beberapa titik pintu masuk wilayah Kota Yogya. Dalam operasi gabungan itu terjaring puluhan angkutan barang dan orang seperti bus pariwisata yang habis masa uji ke-laikan kendaraan atau KIR. "Tujuannya agar semua bisa dipastikan bahwa kendaraan yang masuk ke wilayah Kota Yogya, khususnya bus pariwisata dalam keadaan laik jalan," katanya, Jumat (28/6).

Pemeriksaan kelaikan

angkutan orang dan barang di antaranya terkait surat-surat kendaraan, kartu laik jalan, surat KIR serta perizinan pariwisata untuk bus pariwisata. Di samping itu kelengkapan lainnya seperti pemecah kaca dan alat pemadam api ringan. Dinas Perhubungan Kota Yogya mencatat selama empat hari operasi gabungan angkutan barang dan orang di beberapa ruas jalan, petugas memeriksa sekitar 465 kendaraan angkutan, sepeda motor. Dari jumlah itu sebanyak 59 angkutan ditilang Dinas Perhubungan Kota Yogya terkait uji KIR dan 114 kendaraan ditilang Polresta Yogya. Selain itu ada lima armada bus pariwisata yang ditilang karena

uji KIR mati dari operasi gabungan di Jalan Bantul dan Jalan Hos Cokroaminoto. Dinas Perhubungan Kota Yogya kemudian memberikan sanksi tilang untuk diproses membayar denda di pengadilan. Ariyanto mengungkapkan, dalam operasi gabungan itu pihak Polresta Yogya juga menilang angkutan penumpang dan barang serta sepeda motor terkait Surat Izin Mengemudi (SIM) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), knalpot brong serta pengendara tanpa helm. "Kita sanksi tilang KIR dari Dinas Perhubungan dan bayar denda tilang di pengadilan. Mereka ber-alasan tidak mengurus KIR karena sibuk dan lupa,"

ujarnya. Menurut operasi penegakan hukum angkutan itu sesuai instruksi Dirjen Perhubungan mengingat cukup banyak kejadian bus pariwisata yang izinnya mati dan tidak laik jalan namun tetap dipaksakan untuk beroperasi. Oleh sebab itu operasi gabungan penegakan hukum angkutan akan terus diintensifkan selama masa liburan ini. Pihaknya mengimbau para pemilih angkutan orang dan barang untuk melakukan uji KIR secara rutin, apalagi kini layanan itu tidak dipungut. "Padahal sudah dipastikan seluruh Indonesia uji KIR ini gratis, seharusnya untuk keselamatan harus dijalani. Di Yogya tidak ada denda juga dan prosesnya mudah lewat online JSS. Ini demi keselamatan bersama," tegas Ari. Sementara itu Kepala Unit Pengaturan Penjagaan Pengawasan dan Patroli



Petugas Dinas Perhubungan Kota Yogya menunjukkan kelengkapan administrasi bus pariwisata yang mampu dipenuhi.

(Turjawali) Satlantas Polresta Yogya Iptu Jayeng Hadi Harjasa, menyampaikan sinergitas Polresta dengan Dinas Perhubungan Kota Yogya melalui operasi gabungan sudah rutin di-

lakukan. Dirinya mengingatkan masyarakat agar tertib dalam surat-surat kendaraan dan berlalu lintas demi keselamatan dan tidak mengalami kendala misalunya apabila terkait de-

ngan Jasa Raharja. "Tujuannya untuk menekan laka lantas. KIR mati, STNK mati, SIM tidak punya ya kita sentuh supaya tidak ada kata pembiaran," tegasnya. (Dhi) -f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005